**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan**

Pendekatan kuntitatif, pendekatan ini dipilih karena peneliti berusaha mendapatkan data yang objektif dan valid dengan menggunakan data yang berbentuk angka. Di mana angka yang dimaksud adalah data dari gambaran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Yayasan Pabatta Ummi Kota Makassar.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat eksplorasi, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan di Yayasan Pabatta Ummi Kota Makassar.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau penafsiran terhadap judul dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan defenisi operasional yang dipergunakan dalam penelitian yaitu :

1. pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk melepaskan masyarakat dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, yang diharapkan membawa manusia agar (1) mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, (2) lebih berdaya menolong dirinya sendiri, (3) semakin berperan dalam memperkuat kohesi sosial dalam tatanan masyarakat yang lebih baik, (4) semakin berdaya saing dalam tatanan masyarakat ekonomi yang lebih maju.
2. Pelatihan Kewirausahaan adalah sebuah kegiatan yang terorganisir diselenggarakan bagi setiap individu maupun organisasi yang ingin menciptakan dan membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan di rancang secara sistematis dan sedemikian rupa agar dapat memberikan manfaat bagi setiap individu yang mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan.
3. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:57) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dan objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetap kan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ”.Populasi dalam penelitian ini merupakan orang yang terlibat langsung atau mengikuti pelatihan kewirausahaan adalah sebanyak 20 orang warga masyarakat.

Menurut Arikunto (1998: 112) yang menyatakan bahwa bila populasi di atas 100, maka penarikan sampel sekitar 10-20% namun bila populasi dibawah dari 100 maka tidak perlu penarikan sampel. Karena itu, penelitian ini adalah penelitian populasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	* + 1. Kuesioner/Angket

Menurut Arikunto (1998:140) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang dibuat untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pabatta Ummi Kota Makassar.

Sebelum mengerjakan angket, anak terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai petunjuk umum dalam mengisi angket, yang kemudian diminta untuk mengisi identitas pada halaman depan yang selanjutnya dipersilahkan untuk mengerjakan angket yang telah disediakan. Anak diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya..

Masing-masing pernyataan disediakan tiga jawaban untuk dipilih yaitu:

1. Jawaban SB yaitu jawaban dengan kualifikasi baik diberi skor 4
2. Jawaban B yaitu jawaban dengan kualifikasi cukup baik diberi skor 3
3. Jawaban CB yaitu jawaban dengan klasifikasi kurang baik diberi skor 2
4. Jawaban KB yaitu jawaban dengan klasifikasi tidak baik diberi skor 1
	* + 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari angket penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa profil, foto-foto dan dokumen yang relevan dengan penelitian untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan di Yayasan Pabbata Ummi Kota Makassar.

1. **Teknik Analisis Data**

Umar (2010: 221) Menjelaskan bahwa “Analisis data tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan kualitatif, kuantitatif dan gabungan kualitatif dan kuantitatif”.

Data hasil penelitian yang menggunakan pendekatan uantitatif di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus persentase, yaitu :

P = $\frac{f}{N}× 100 \%$

Dimana :

P = Persentase yang di capai

f = Jumlah responden

N = Jumlah Sampel (Tiro, 2002:42)

Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan di yayasan pabatta ummi kota makassar berdasarkan pengolahan data persentase dapat dikemukakan interval dari pengkategorian dengan menggunakan skala likert untuk kepentingan hasil analisis data sebagai berikut :

* + - 1. Sangat baik : 76%-100%
			2. Baik : 51%-75%
			3. Cukup baik : 26%- 50%
			4. Kurang baik : ≤ 25%